

Pengaruh Implementasi E-Faktur 3.0. Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Kediri

Oleh

Irma Novita Trissiani

Universitas Islam Kediri

Irmanovita754@gmail.com

Abstract

The implementation of e-faktur 3.0 is expected to make it easier for taxpayers to report value added tax, but there are still taxpayers who do not understand and are disobedient in reporting their taxes. This causes fraud and tax arrears, therefore a tax audit and tax collection are required. This study aims to determine the effect of implementing e-faktur 3.0, tax audits and tax collection on value added tax receipts at KPP Pratama Kediri. This type of research is quantitative research with primary data which includes tax assessment letters, the amount of tax arrears, tax arrears collectible, and value-added tax revenue from January 2018 – October 2021. The analysis technique in this study uses the classic assumption test which includes the normality test, and multicollinearity test, hypothesis testing which includes the pair T test, multiple linear regression test, R2 determination coefficient test, F test, and t test. The results of this study indicate that the implementation of e-faktur 3.0, tax audits, and tax collection do not significantly influence value added tax receipts at KPP Pratama Kediri.

Keywords: *Implementation of E-invoice 3.0, Tax Audit, Tax Collection, Value Added Tax Revenue.*

Abstrak

Implementasi e-faktur 3.0 diharapkan dapat mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak pertambahan nilai, akan tetapi masih terdapat wajib pajak yang kurang paham dan tidak taat dalam pelaporan pajaknya. Hal itu menyebabkan terjadinya kecurangan dan tunggakan pajak, oleh sebab itu diperlukan pemeriksaan pajak dan penagihan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi e-faktur 3.0, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP Pratama Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang meliputi surat ketetapan pajak, jumlah tunggakan pajak, tunggakan pajak tertagih, dan penerimaan pajak pertambahan nilai bulan Januari 2018 – Oktober 2021. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, dan uji multikolinearitas, pengujian hipotesis yang meliputi uji *pairet T Test*, uji regresi linear berganda, uji koefisiensi determinasi R^2 , uji F, serta uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi e-faktur 3.0, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada KPP Pratama Kediri.

Kata Kunci : Implementasi E-faktur 3.0, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.